

Menjalin Kerjasama

by Surya Hermawan

Submission date: 03-Aug-2023 01:23PM (UTC+0700)

Submission ID: 2140729025

File name: IV.E_1_18_Menjalin_Kerjasama_Surya.pdf (1M)

Word count: 1975

Character count: 12217

MENJALIN KERJASAMA DENGAN PEMUDA KARANGTARUNA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LINGKUNGAN

Surya Hermawan, Tan Ferdinand C S, Calvin Demora, Nicholas Patrick

**Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Program Studi Teknik Sipil, Universitas
Kristen Petra, Jalan Siwalankerto 121-131, Surabaya 60236**

Abstrak. Sampah merupakan sisa yang tidak diinginkan dalam suatu proses. Sampah yang tertimbun dan lama tidak dibersihkan dari lingkungan tinggal dapat berpotensi menimbulkan dampak buruk untuk kesehatan warga di daerah tersebut. Oleh karena itu pada wilayah pemukiman sangatlah dibutuhkan tempat sampah yang baik sehingga memudahkan dalam membuang sampah dan juga memindahkan sampah setiap harinya. Wilayah eks-lokalisasi Dolly Putat Jaya merupakan salah satu wilayah pemukiman yang belum memiliki tempat sampah yang baik. Untuk itu diperlukan sinergi yang terjalin antara institusi pendidikan dengan masyarakat sekitar yang dalam kasus ini direpresentasikan oleh pemuda karangtaruna sebagai kelompok masyarakat yang cukup memiliki dampak pada wilayah tersebut. Dalam kerjasama ini mahasiswa berperan untuk membantu dalam peningkatan fasilitas tempat sampah dan menjalin hubungan persaudaraan dengan pemuda karangtaruna sekaligus mengedukasi para pemuda karangtaruna agar menjadi motor perubahan pada lingkungan tersebut dalam memelihara kebersihan lingkungan.

Kata kunci: Sampah, Kuman, Tempat Sampah, Kerjasama, Pemuda Karangtaruna, Kualitas Lingkungan

Abstract. Waste is an unwanted remnant in a process. Waste that has been buried and has not been cleaned for a long time from the living environment can potentially cause adverse effects on the health of residents in the area. Therefore in a residential area it is needed a good trash can so that it is easier to dispose of garbage and also move the trash every day. The Dolly Putat Jaya ex-localization area is one of the residential areas that has not had a good garbage bin. Therefore, to achieve good environmental quality, especially in the aspect of cleanliness, the synergy between educational institutions and the surrounding community is needed, which in this case is represented by young youths as a community group that has enough impact on the region. In this collaboration the students have a role to assist in improving the garbage facilities and to establish brotherly relations with the Karangtaruna civil society while at the same time educating young youths to become a motor of change in the environment in maintaining environmental cleanliness.

Keywords: Waste, Germs, Trash, Collaboration, Karangtaruna Youth, Environmental Quality.

1. PENDAHULUAN

Kebersihan suatu wilayah sangat berpengaruh pada kualitas lingkungan tersebut. Menurut *American Journal of Public Health* kebersihan lingkungan memegang 58% - 88% peranan dalam menentukan kualitas lingkungan tersebut. Kualitas lingkungan dalam hal ini adalah aspek ekonomi, sosial, dan terutama kesehatan. Sangat disayangkan, liputan CNN Indonesia mengenai data riset kementerian dan kesehatan hanya 20% rakyat Indonesia yang peduli dengan kebersihan dan kesehatan. Ini berarti hanya 52 juta dari 262 juta rakyat Indonesia yang telah sadar akan pentingnya kebersihan lingkungan. (CNN Indonesia, 2018; NCBI, 2018; Hari, 1989; Husein, 1993; Eric, 2013)

Hal ini terjadi pula di wilayah yang kita amati yaitu ²kelurahan Putat Jaya (Eks-lokalisasi Dolly) RT 03, kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Terlihat dari sampah yang masih banyak berserakan dan tertimbun di lingkungan tempat tinggal yang beresiko tinggi mengganggu kesehatan masyarakat di wilayah tersebut. Dengan adanya sampah yang tertimbun atau berserakan maka kuman yang ada pada sampah tersebut akan mudah tersebar. Baik melalui angin yang membawa kuman tersebut atau dapat berupa hewan pembawa seperti lalat yang membawa kuman tersebut. Selain itu Sampah yang ditumpuk akan menimbulkan gas dan bau yang membahayakan bagi kesehatan manusia. (Christopher, 2013; Sunarto, 2009; Anny, 2016; Neolaka, 2018; Bahreisy, 1988)

Sampah yang tertimbun ini disebabkan karena wilayah tersebut memiliki siklus pembuangan sampah selama 5 hari sekali. Hal ini bertambah parah dengan kualitas tempat sampah yang kurang memadai, sehingga sampah banyak berserakan diluar tempat sampah dan membuat wilayah tersebut terkesan kumuh dan kotor. Oleh karena itu diperlukan adanya kerjasama antara mahasiswa dengan pemuda karang taruna sebagai motor perubahan dilingkungan tersebut agar dapat tercapai tujuan bersama, yaitu meningkatkan kualitas lingkungan dalam aspek kebersihan. Jadi disana kita para mahasiswa tidak kerja sendiri namun, bekerja sama dengan para karang taruna, agar terjadi hubungan yang berkesinambungan antara para mahasiswa dan karang taruna. Maka dari itu peran mahasiswa adalah mengedukasi, agar para karang taruna dapat menjadi contoh bagi para warga untuk tetap menjaga kualitas lingkungannya. (Mariana, 2018; Nihaya, 2018; Agus, 2013; Al-Wakil, 2002)

2. TUJUAN

Dengan diadakannya program Service Learning ini diharapkan kualitas di lingkungan itu selalu menjadi lebih baik dari sebelumnya dan tetap terjaga supaya para warga yang tinggal disekitar sana akan menjadi lebih nyaman untuk tinggal. Selain itu juga dapat meningkatkan kualitas lingkungan dalam aspek kebersihan di wilayah tersebut.

Para mahasiswa juga diharapkan untuk menjalin kerjasama dengan masyarakat khususnya pemuda karang taruna agar terjalin relasi yang baik dan para mahasiswa memberikan edukasi kepada pemuda karang taruna untuk tetap selalu menjaga kualitas lingkungannya dan menjadi contoh yang baik untuk para warga yang tinggal di lingkungan

3. METODE PELAKSANAAN

¹ Sasaran program ini adalah masyarakat yang berdomisili di kelurahan Putat Jaya (Eks-lokalisasi Dolly) RT 03, kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Jumlah peserta yang mengikuti program ini berkisaran 40 orang.

Waktu Pelaksanaan

Kegiatan mengecat tempat sampah dilaksanakan pada hari Sabtu, 10 November 2018 dan Minggu, 11 November 2018.

Alat dan Bahan

Selama kegiatan berlangsung alat dan bahan yang digunakan adalah tempat sampah, cat tembok warna putih (untuk cat dasar), cat tembok warna merah, biru, kuning, dll (untuk mengecat gambar-gambar di tempat sampah), kuas cat tembok, kuas cat minyak (untuk mengecat gambar), pylox (untuk membuat pola huruf dengan memakai pylox hitam), palet, kertas koran (sebagai alas agar cat tidak jatuh langsung ke lantai), tangga, gunting (untuk memotong pola huruf), dan plastic agak tebal (sebagai pola huruf).

² Tahap pra-pelaksanaan

Tahap pra pelaksanaan ini meliputi survey yang dilakukan oleh beberapa peserta dan ketua panitia untuk menentukan lokasi. Kemudian dilakukan permohonan ijin kepada ketua RT 03 di kelurahan Putat Jaya (Eks-lokalisasi Dolly) untuk melakukan kegiatan Service Learning dan juga menentukan lokasi pengecatan. Setelah mendapatkan ijin, barulah dilaksanakan kegiatan pengecatan tempat sampah.

2

Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dimulai dengan mempersiapkan cat untuk mengecat tempat sampah. Pertama dilakukan pengecatan dasar dengan menggunakan cat berwarna putih. Setelah itu digambar, kemudian dicat dengan warna yang telah disediakan. Setelah itu dibuat pola huruf dari plastik yang tebal untuk membentuk huruf yang bertuliskan “*Service Learning*” dan “T.Sipil UK Petra”. Kemudian di tempel dibagian sisi belakang tempat sampah, lalu di pylox warna hitam, kemudian dilepas jiplakan tulisan “*Service Learning*” dan “T.Sipil UK Petra”.

2

Tahap pasca-pelaksanaan

Tahap pasca pelaksanaan berupa evaluasi kegiatan dan juga acara keakraban dengan masyarakat sekitar.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

2

Perencanaan Pengecatan Tempat Sampah

Perencanaan awal pengecatan tempat sampah adalah menentukan warna dasar terlebih dahulu. Setelah berdiskusi dengan beberapa warga sekitar, maka dipilih warna dasar putih seperti pada gambar 1. Pengecatan dilakukan dalam 2 hari. Hari pertama dilakukan pengecatan dasar dan pada hari kedua dilakukan pembuatan gambar.



Gambar 1. Tempat Sampah Yang Belum dicat

2

Persiapan Pengecatan Tempat Sampah

Persiapan pengecatan dilakukan dengan mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan, yaitu cat, roller cat, kuas, pylox, plastik yang agak tebal(buat jiplakan), pensil, gunting, dan kertas Koran.

Pengecatan Warna Dasar

Pertama dilakukan pengecatan dasar terlebih dahulu. Cat yang dipilih berwarna putih seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Pengecatan Warna Dasar

Menggambar di Tempat Sampah

Kemudian setelah mengecat tempat sampah dengan cat dasar warna putih, lalu setelah kering, kita gambar tempat sampah tersebut seperti pada gambar 3.



Gambar 3. Menggambar Tempat Sampah

Mengecat Gambar

Setelah warna dasar selesai di cat dan telah kering dengan sempurna, dan sudah digambar. Lalu selanjutnya kita mewarnai/mengecat gambarnya dengan cat warna biru, merah, kuning, dll seperti pada gambar 4.



Gambar 4. Mengecat gambar di Tempat Sampah

Memberikan tulisan “Service Learning” dan “T.Sipil UK Petra”

Setelah warna dasar selesai di cat dan telah kering dengan sempurna, lalu telah digambar dan gambar sudah diwarnai. Sekarang saatnya pengecatan tulisan “Service Learning” dan “T.Sipil UK Petra” dilaksanakan. Pola (jiplakan) yang sebelumnya telah dibuat diletakan di atas cat dasar (dibagian belakang tempat sampah), kemudian pola yang bertulisan “Service Learning” dan “T.Sipil UK Petra” ditempelkan, lalu di pylox dengan pylox warna hitam. Lalu dilepas jiplakannya.

Acara kekerabatan dengan masyarakat sekitar

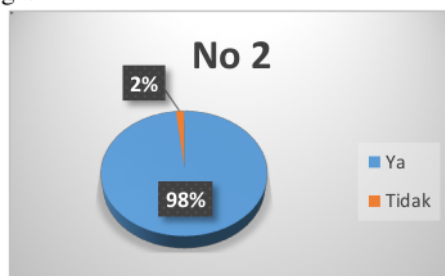
Setelah semua rangkaian acara selesai dilakukan acara kekerabatan antara mahasiswa dengan masyarakat dalam bentuk makan bersama untuk lebih mempererat tali kekeluargaan seperti pada gambar 5.



Gambar 5. Foto bersama antara warga dengan mahasiswa dalam acara kekerabatan

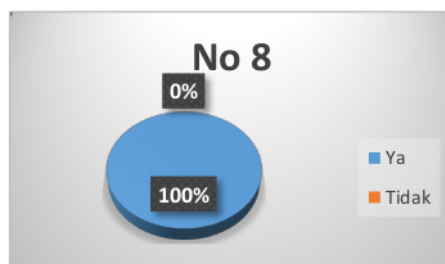
Koresponden Masyarakat

Berdasarkan survey yang telah dilakukan setelah selesainya acara 98% masyarakat menyatakan bahwa kegiatan berjalan dengan lancar dan dapat diikuti oleh semua warga.



Gambar 6. Data koresponden masyarakat tentang partisipasi masyarakat dalam kegiatan *service learning*

Selain itu 100% warga juga mengharapkan kegiatan ini dapat terus dilakukan setiap tahun.



Gambar 7. Data koresponden masyarakat tentang harapan kegiatan *service learning* di masa depan.

5. KESIMPULAN

Kegiatan ini ditujukan untuk meningkatkan kualitas lingkungan lingkungan dalam aspek kebersihan di Kelurahan Putat Jaya RT 03, Kota Surabaya. Dengan cara menjalin kerjasama antara mahasiswa dengan masyarakat agar dapat menciptakan hubungan dua arah untuk mencapai tujuan tersebut. Kegiatan ini dilakukan secara bersama-sama antara mahasiswa dan pemuda karang taruna dalam mengecat dan membngai tempat sampah agar tercapai peningkatan kualitas tempat sampah di lingkungan tersebut. Diharapkan setelah kegiatan ini pemuda karangtaruna dapat melanjutkan tugas yang lebih penting yaitu menjadi motor penggerak di lingkungan tersebut dalam *manage* sampah di lingkungan tersebut dengan selalu membuang sampah di tempat sampah yang sudah tersedia agar tidak ada lagi sampah berserakan yang berdampak buruk bagi kesehatan masyarakat di wilayah tersebut.

Dari survey yang telah dilakukan disimpulkan bahwa masyarakat sangat puas dengan kegiatan ini. Indikasi kegiatan ini mencapa keberhasilan adalah dari survey yang dilakukan setelah kegiatan berakhir 98% warga menyatakan bahwa rangkaian kegiatan dapat diikuti dan dijalani warga dengan baik. Yang berarti Kerjasama antara mahasiswa dan masyarakat khususnya pemuda karangtaruna telah berjalan dengan baik. Selain itu 100% warga juga mengharapkan bahwa kegiatan ini dapat dilakukan kembali karena sangat berguna dan membantu bagi masyarakat untuk dapat terus meningkatkan kualitas lingkungan di wilayah mereka.

6. PENUTUP

1 Ucapan Terima Kasih

Atas terselenggaranya kegiatan ini, kami mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah bekerja bersama-sama untuk menyukseskan kegiatan ini dari awal hingga selesai. Kegiatan ini tidak dapat berlangsung apabila tidak ada kontribusi dari berbagai pihak, antara lain:

1. Program Studi Teknik Sipil UK Petra Surabaya.
2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian MASYARAKAT UK Petra Surabaya.
3. Lurah Kelurahan Putat Jaya Kecamatan Sawahan Surabaya.
4. Puskesmas Putat Jaya.
5. Departemen Sosial Kotamadya Surabaya.
6. Departemen Kesehatan Propinsi Jawa Timur.
7. Departemen Kesehatan Kotamadya Surabaya.

8. Ketua RW 05 Kelurahan Putat Jaya, dan Ketua RT 03 RW 05 Kelurahan Putat Jaya.

9. Warga RT 03 RW 05 Kelurahan Putat Jaya.

10. Seluruh mahasiswa Program Studi Teknik Sipil UK Petra Surabaya peserta kegiatan *Service Learning*.

Refrensi

Mariana, Anak Agung. A., Dewi, Anggi Puspita. *Makalah Dampak Sampah Terhadap Kesehatan Masyarakat*. Retrieved from: http://www.academia.edu/10031985/DAMPAK_SAMPAH_TERHADAP_KESEHATAN_MASYARAKAT. Diakses tanggal 19 November 2018

Nihaya, Siti ,S.TP. *Dampak Sampah Terhadap Kesehatan*. Retrieved from: <http://www.sman-1jereweh.sch.id/page.php?pg=info&mod=artikel&id=42&title=DAMPAK-SAMPAH-TERHADAP-KESEHATAN>. Diakses tanggal 19 November 2018

Agus Afandi dkk, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat Islam*. (Surabaya: IAIN SA Press, 2013), hal 38

Aw Sunarto , *Komunikasi Sosial Budaya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hal 18.

Al-Wakil Sayyid Muhammad, *Prinsip dan Kode Etik Dakwah*, Jakarta : Akademika Pressindo, 2002. Hal. 107-132.

Bahreisy Salim dan Bahreisy Said, *Terjemah Singkat Tafsir Ibnu Katsir jilid 4* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1988), Hal 469.

Chirstopher Dureau, *Pembaru dan Kekuatan Lokal untuk Pembangunan*, Terj. Dani W.Nugroho, (Australian Community Development and Civil Society Strengthening Scheme, 2013), hal 110.

E-Journal. *Aktivitas Partisipasi Masyarakat Kelurahan Jambangan dalam Kegiatan Green and Clean Kota Surabaya*. Anny Maftuqatul Fuadah. Mhs Unesa. 2016

Eric Shragge, *Pengorganisasian Masyarakat Untuk Perubahan Sosial*. Yogyakarta : Graha Ilmu 2013

Husein M. Harum, *Lingkungan Hidup: Masalah Pengelolaan dan Penegakan Hukumnya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1993), Hal 6.

JB. Hari Kustanto SJ., *Inkulturası Agama Katolik dalam Kebudayaan Jawa* (Yogyakarta: PPY, 1989), Hal 40.

Neolaka Amos, *Kesadaran Lingkungan*, Hal 41.

7 <http://m.cnn indonesia/gaya-hidup>

<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3673253>

Menjalin Kerjasama

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

es.scribd.com

Internet Source

10%

2

jurnal.untag-sby.ac.id

Internet Source

8%

3

digilib.uinsby.ac.id

Internet Source

8%

4

Submitted to University of Western Australia

Student Paper

1%

5

Rahmady Setiawan, Untung Surya Dharma,
Nopri Andriyansyah, Dwi Irawan, Repki Yanto.
"Pembuatan minyak plastik dengan metode
destilasi bertingkat", ARMATUR : Artikel Teknik
Mesin & Manufaktur, 2020

Publication

<1%

6

docplayer.nl

Internet Source

<1%

7

www.scielo.br

Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches

< 5 words

Exclude bibliography On